

Workshop Komputer / IT untuk Pimpinan Muhammadiyah

Minggu, 12-06-2016



Medan – Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara (MPISU) menggelar pelatihan / Workshop Komputer / IT untuk pimpinan Muhammadiyah Sumatera Utara. Pelatihan yang berlangsung Ahad (12/6) di Gedung Boradband Learning Center (BLC) Telkom Witel Sumut Barat dibuka secara resmi oleh Ir. Besri Nazir, Wakil Ketua MPI Sumut.

Workshop yang berlangsung selama satu hari itu direncanakan digelar sebanyak tiga paket, mulai dari pengenalan computer, pembuatan account email, pembuatan website dan blog sampai pembuatan presentasi secara professional. Wakil Ketua Majelis Pustaka dan Informasi PW Muhammadiyah Sumut,

Ir. Besri Nazir menjelaskan, bahwa IT adalah sebuah produk teknologi yang sulit untuk dipisahkan dari kehidupan manusia. Bagi pimpinan Muhammadiyah, Aisyiyah dan Organisasi Otonomnya maka workshop IT ini dirasakan sangat penting. “ Selain untuk kebutuhan organisasi juga untuk kebutuhan individu, baik untuk urusan bisnis sampai mengajar,” kata Besri.



Besri Nazir menyebutkan, dengan menguasai teknologi informasi, maka banyak hal yang dapat memudahkan kita dalam berbagai proses kehidupan ini. Katanya, MPISU mencoba untuk menggelar berbagai kegiatan pengenalan dan pemberdayaan IT kepada warga Muhammadiyah, akan mereka menjadi warga yang berkemajuan.

Direktur Webmedia Training Center Eko Purwanto MT yang juga Wakil Ketua MPISU itu berharap

kerjasama yang baik antara Muhammadiyah dan Webmedia dapat mendorong percepatan pemahaman pimpinan Muhammadiyah dalam pemahaman IT. Eko Purwanto, ke depannya, banyak program-program yang menyangkut dengan Informasi dan Komunikasi yang bisa digelar bagi warga Muhammadiyah. WebMedia adalah perusahaan training IT di Medan yang menangani proses e-Voting dalam kegiatan Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sumatera dan Muhammadiyah Kota Medan.

Pelatihan IT bagi pimpinan Muhammadiyah dan Ortom di Sumatera Utara itu rencananya akan dilakukan di beberapa daerah lainnya sesuai dengan kebutuhan di daerah masing-masing. (Syaiful Hadi/MPISU)